

ANALISIS KOMPARATIF PRODUKSI DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA USAHA AYAM BROILER PADA POLA PEMELIHARAAN YANG BERBEDA

Sri Mastuti, Nunung Noor Hidayat, Rahayu Widiyanti, Yusmi Nur Wakhidati dan Endro Yuwono

Laboratorium Sosial Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Jenderal Soedirman

*Korespondensi email: sri.mastuti@unsoed.ac.id

Abstrak. Ayam niaga pedaging atau yang lebih dikenal dengan ayam broiler merupakan penyedia daging terbesar bagi masyarakat Banyumas, usaha ayam broiler merupakan usaha yang cukup diminati dan menyerap tenaga kerja yang cukup banyak. Tujuan penelitian : 1. Mengetahui tingkat produksi ayam broiler dan produktivitas tenaga kerja pada usaha ayam broiler di Kabupaten Banyumas; 2. Membandingkan tingkat produksi dan produktivitas tenaga kerja usaha ayam broiler pada pola pemeliharaan yang berbeda. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, teknik pengambilan sample menggunakan metode *stratified random sampling*, sample dibedakan berdasarkan pola pemeliharaan yaitu pola yang menggunakan kandang *closed house* dan *opened house*. Hasil analisis data menunjukkan bahwa rata-rata jumlah kepemilikan peternak kandang *closed house* sebanyak 15.615 ± 10.897 ekor, sedang kandang *Opened house* 3.952 ± 2.824 ekor. Bobot ayam yang dicapai pada peternak kandang *closed house* sebanyak $2,013 \pm 0,329$ ekor, sedang kandang *Opened house* $2,061 \pm 0,130$ kg hasil uji t tidak berbeda nyata ($P > 0,05$). Curahan jam kerja pada usaha peternak kandang *closed house* sebesar $1.910,73 \pm 930,81$ JKSP/periode, sedang pada kandang *Opened house* $749,32 \pm 428,19$ JKSP/Periode, jika dihitung per ekor ternak maka untuk kandang *closed house* hanya memerlukan 0,1224 JKSP sedangkan pada kandang *opened house* 0,1896 JKSP. Penerimaan peternak kandang *closed house* sebesar Rp 62.254.323,- jauh lebih tinggi dari pada peternakan kandang *opened house* sebesar Rp 16.110.643,- karena jumlah kepemilikan yang jauh lebih tinggi juga, hasil uji t terdapat perbedaan yang sangat nyata ($P < 0,01$). Produktivitas peternak kandang *closed house* sebesar Rp 27.311 ± 11.881 per JKSP lebih tinggi jika dibandingkan, peternak yang menggunakan kandang *Opened house* yaitu sebesar 21.413 ± 9.720 per JKSP, tetapi hasil uji t tidak berbeda nyata ($P > 0,05$)

Kata kunci: ayam broiler, penelitian survey, kandang *closed house*, *opened house*, produktivitas

Abstract. Meat commercial chicken or better known as broiler chicken is the biggest meat provider for the people of Banyumas, broiler chicken business is a business that is quite attractive and absorbs quite a lot of workers. Objectives of the study: 1. To determine the level of broiler production and labor productivity in broiler business in Banyumas Regency; 2. Comparing the level of production and labor productivity of broiler business in different rearing patterns. The research method used in this study is the survey method, the sampling technique uses the stratified random sampling method, the sample is distinguished based on the pattern of maintenance, namely the pattern that uses closed house and opened house cages. The results of data analysis showed that the average number of owners of closed house cages was $15,615 \pm 10,897$ individuals, while the number of open house owners was $3,952 \pm 2,824$. The weight of chickens achieved in closed house breeders was $2,013 \pm 0.329$ heads, while the open house cages were $2,061 \pm 0.130$ kg, the results of the t test were not significantly different ($P > 0.05$). The working hours for closed house breeders is $1,910.73 \pm 930.81$ JKSP/period, while in Opened house cages it is 749.32 ± 428.19 JKSP/period, if it is calculated per head, closed house only requires 0.1224 JKSP while in the opened house 0.1896 JKSP. The income of closed house ranchers was Rp. 62,254,323, much higher than

that of opened house farms of Rp. 16,110,643, because the number of ownerships was much higher too, there was a very significant difference in the farm results ($P < 0, 01$). The productivity of closed house breeders is Rp. $27,311 \pm 11,881$ per JKSP, which is higher than that of farmers who use open house cages, which is $21,413 + 9,720$ per JKSP, but the t test results are not significantly different ($P > 0.05$).

Keywords: broiler chicken, survey research, closed house cage, opened house, productivity